BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Penerapan media audio visual video dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar

Penerapan media audio visual video dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan media audio visual video dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar

Perencanaan dalam proses pembelajaran sangat penting agar tujuan yang telah dibuat sesuai dengan perencanaan. Perencanaan penggunaan media audio visual video dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), rencana kegiatan semester, mempelajari buku petunjuk penggunaan media dan menyiapkan peralatan media yang akan digunakan.

Observasi 4 Nopember 2015, peneliti datang ke lokasi penelitian melihat secara tidak sengaja, pada saat itu peneliti sedang berjalan ke ruang guru untuk menemui kepala PAUD, secara tidak sengaja melihat secara langsung bagaimana guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan besok dan guru tersebut meminta pertimbangan

dengan kepala PAUD, agar semuanya berjalan dengan baik.[1] Perencanaan penggunaan media audio visual video dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dilakukan oleh guru tapi terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala PAUD yang mengungkapkan bahwa:

> "guru-guru disini setiap mau mengajar mesti menyusun RPPH dan merencanakan apa yang akan disampaikan oleh anak, sehingga semua telah terorganisir dengan baik. Guru mempersiapkan apa aja yang digunakan dalam mengajar, semua aktivitas guru saya sebagai kepala mengetahui rencana tersebut, sehingga nantinya tujuan perkembangan anak dapat tercapai dengan baik".[2]

Guru dalam mengajar memang harus semestinya menyusun hal-hal yang harus dipersiapkan menyusun seperti halnya menyusun RPPH dan guru memperiapkan media-media yang akan digunakan dalam mengajar, sehingga kualitas belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sehingga perkembangan anak dapat berkembang dengan maksimal. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru yang mengungkapkan bahwa:

> "saya jika mau mengajar sudah menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam mengajar yaitu biasanya waktu liburan semester, semua saya susun saya persiapkan yaitu RPPH, terus media-media yang harus saya terapkan nanti dalam proses pembelajaran, semuanya saya persiapkan agar kualitas pembelajaran nanti dapat maksimal sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan baik sesuai perencanaan yang saya buat".[3]

Data tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan guru yang mengungkapkan bahwa:

---

[1] Observasi tanggal 4 Nopember 2015
[2] Wawancara dengan Bapak Masruhi, pada tanggal 28 September 2015
[3] Wawancara dengan Ibu Eka Sulistya Rini, pada tanggal 28 September 2015

> "guru sudah seharusnya mempersiapkan apa yang harus dilakukan dalam pembelajaran sebelum mengajar di kelas. Disini para guru sudah dianjurkan untuk menyusun rencana kegiatan harian dan hal-hal yang dibutuhkan saat mengajar, biar nanti anak tidak terlantar kemana-mana. Guru tinggal fokus mengelola anak dalam proses pembelajaran".[4]
> Data tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru:
>
> "guru-guru disini setiap mau mengajar mesti menyusun RPPH dan merencanakan apa yang akan disampaikan oleh anak, sehingga semua telah terorganisir dengan baik. Guru memperiapkan apa aja yang digunakan dalam mengajar, semua aktivitas guru saya sebagai kepala mengetahui rencana tersebut, sehingga nantinya tujuan perkembangan anak dapat tercapai dengan baik".[5]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan media audio visual video dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar dapat dilakukan dengan jalan yaitu: 1) Mempersiapkan rencana kegiatan harian (RKH), 2) Rencana kegiatan semester, 2) Mempelajari buku petunjuk penggunaan media 3) Menyiapkan peralatan media yang akan digunakan.

b. Penerapan media audio visual video dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar

Penerapan media audio visual video dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dilakukan dengan jalan yaitu guru memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan, guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai, guru menjelaskan materi pelajaran

[4] Wawancara dengan Ibu Jami'atul Rosidah, pada tanggal 28 September 2015
[5] Wawancara dengan Ibu Isrotin, pada tanggal 28 September 2015

kepada anak selama proses pembelajaran berlangsung dan menghindari kejadia-kejadian yang dapat menganggu konsentrasi anak.

Observasi 24 Nopember 2015, saat itu peneliti sedang menuju ke ruang guru dan melewati sebuah ruang dimana disitu banyak sekali siswa yang duduk sedang melihat video, ternyata sedang dilaksanakan penerapan media audio visual video yang sangat menarik yaitu guru-gurunya kompak dalam proses belajar mengajar sehingga tidak ada anak yang berbicara sendiri dan bercanda dengan teman, semua anak konsentrasi dengan apa yang dia lihat di layar video.[6] Sebagaimana hasil wawancara dengan Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala PAUD yang mengungkapkan bahwa:

> "pelaksanaan penggunaan media audio visual khususnya video disini selalu melibatkan semua guru, sehingga ada kerjasama antara guru yang satu dengan yang lainnya, untuk membentuk tujuan yang sama yaitu mengembangkan kemampuan anak dalam segala bidang kognitif, afektif, psikomotoik dan social emosional anak".[7]

Guru dalam mengajar pastinya mempersiapkan media yang akan digunakan yaitu media audio visual khususnya video. Penggunaan media ini melibatkan beberapa guru agar kualitas pembelajaran dapat maksimal dan pembelajaran berlangsung dengan baik. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru yang mengungkapkan bahwa:

> "ada kerjasama yang bagus disini dalam pelaksanaan penggunaan media audio visual khususnya video, guru kompak dalam pelaksanaannya maupun saat memastikan peralatan media sudah lengkap apa belum. Setelah peralatan siap guru menjelaskan tujuan

[6] Observasi tanggal 24 Nopember 2015
[7] Wawancara dengan Bapak Masruhi, pada tanggal 28 September 2015

> yang akan dicapai, menjelaskan materi yang akan dilihat dari video yang akan tayang dan menghindari kejadi-kejadian yang dapat menganggu konsentrasi siswa".[8]

Data tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan guru yang mengungkapkan bahwa:

> "disini guru kompak dalam segala hal, apalagi kalau masalah penggunaan media video, selalu ada kebersamaan baik dalam penyiapan peralatan media sampai dengan pelaksanaannya dari awal hingga akhir".[9]

Data tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru:

> "pelaksanaan penerapan media video biasanya dilakukan dari kelompok A dan kelompok B karena tujuannya sama yaitu mengembangkan kemampuan social emosional anak dan juga perkembangan yang lainnya, sehingga ada kekompakan diantara guru-guru dari mulai penerapan media dengan menjelaskan materi yang akan ditayangkan dan inti materinya sampai dengan menghindari kejadi-kejadian yang dapat menganggu konsentrasi anak. Semua terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya".[10]

Pelaksanaan penerapan media video biasanya dilakukan karena tujuannya sama yaitu mengembangkan kemampuan sosial emosional anak dan juga perkembangan yang lainnya, sehingga ada kekompakan diantara guru-guru dari mulai penerapan media dengan menjelaskan materi yang akan ditayangkan dan inti materinya sampai dengan menghindari kejadi-kejadian yang dapat menganggu konsentrasi anak. Semua terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya.

---

[8] Wawancara dengan Ibu Eka Sulistya Rini, pada tanggal 28 Nopember 2015
[9] Wawancara dengan Ibu Jami'atul Rosidah, pada tanggal 28 Nopember 2015
[10] Wawancara dengan Ibu Isrotin, pada tanggal 18 Nopember 2015

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi Penerapan media audio visual video dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar dilakukan dengan jalan yaitu: 1) Guru memastikan media dan semua peralatan telah lengkap siap digunakan, 2) Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai, sehingga anak dapat menggambarkan kira-kira apa yang nanti akan diterima dalam kisah video tersebut, 3) Guru menjelaskan materi pelajaran kepada anak selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga anak dapat lebih mengerti, memahami dan tertarik dalam mengikuti cerita dalam video tersebut. 4) Menghindari kejadian-kejadian yang dapat menganggu konsentrasi anak.

c. Faktor – faktor penghambat dan pendukung media audio visual video dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar.

Penerapan media audio visual video dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar memiliki faktor-faktor pendukung diantaranya yaitu:

1) Membantu memudahkan belajar bagi anak dan memudahkan mengajar bagi guru

Guru dalam pengajarannya dapat memanfaatkan berbagai media diantaranya media audio visual video, selain media ini memudahkan bagi anak juga memudahkan bagi guru. Sebagaimana yang dikatakan oleh guru:

> Dengan menggunakan media pembelajaran *video* ini lebih memudahkan saya dalam menyampaikan materi pelajaran, saya tinggal membuat slide-slide yang berisi tentang materi-materi pelajaran.[11]

Pernyataan senada juga disampaikan oleh Guru:

> Dalam proses pembelajaran ini penyampaian materi lebih mudah karena menggunakan media pembelajaran *video*, selain itu penyajiannya juga praktis dan menambah percaya diri.[12]

Pada waktu yang berlainan ketika penulis tengah berjalan di depan kelas bertemu dengan Karina Putri yang juga anak kelompok B, dimana anak itu juga mengatakan:

> Saya lebih mudah menerima pelajaran dengan menggunakan media komputer yang menggunakan melihat video itu karena sayapun juga lebih mudah untuk mengingatnya mbak.[13]

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran *audio visual video* tidak hanya mempermudah guru dalam penyampaian materi pelajaran tetapi juga mempermudah anak dalam menerimanya.

2) Memberikan pengalaman lebih nyata

Penggunaan media pembelajaran *audio visual video* mampu menampilkan objek-objek yang sebenarnya, sebagaimana yang diungkapkan Bapak kepala paud dalam perbincangan yang santai:

---

[11]Wawancara dengan Ibu Eka Sulistya Rini, pada tanggal 28 September 2015
[12] Wawancara dengan Ibu Jami'atul Rosidah, tanggal 19 Nopember 2015
[13] Karina Putri , Wawancara tanggal 20 Nopember 2015

> Media pembelajaran *audio visual video* digunakan tidak hanya memberikan kemudahan tetapi juga objek yang nyata dapat dipelajari dan sebagai alat bantu yang praktis dan menarik, hal itu baik bagi kegiatan belajar.[14]

Pernyataan senada juga diungkapkan oleh guru:

> Dengan menggunakan media pembelajaran seperti ini guru dan siswa dapat memiliki pengalaman yang baru dan nyata, dalam arti siswa dapat memahami materi dengan konsep yang nyata sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan mudah.[15]

Dari itulah dapat diketahui bahwa dengan penggunaan media pembelajaran *audio visual video* dapat memberikan pengalaman yang nyata, sehingga dapat dipelajari dan dijadikan pengalaman bagi guru maupun siswanya.

3) Menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar

penggunaan media pembelajaran *audio visual video* dapat memudahkan untuk pengajaran atau penyajian materi. Hal ini karena media pembelajaran tersebut lebih menarik dan terprogram,sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Masruhi: "Melalui media pembelajaran ini dapat disusun semenarik mungkin dan ditata sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam kegiatan belajar pendidikan agama Islam."[16]

Pada waktu yang berbeda penulis menemui salah seorang anak kelompok B tersebut mengatakan:

---

[14] Wawancara dengan Bapak Masruhi, tanggal 12 Desember 2015
[15] Wawancara dengan Ibu Jami'atul Rosidah, tanggal 28 September 2015
[16] Wawancara dengan Bapak Masruhi, tanggal 12 Desember 2015

> Belajar dengan menggunakan media pembelajaran video sangatlah menarik dan saya suka karena dengan menggunakan video saya senang dan bisa ikut bernyanyi.[17]

Dari pernyataan-pernyataan tersebut di atas dapat diketahui bahwa dengan memanfaatkan penggunaan media pembelajaran *audio visual video* dapat menarik perhatian dan minat siswa, sehingga pembelajaran tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

4) Semua indera siswa dapat diaktifkan

Penggunaan media pembelajaran *audio visual video* dapat merangsang kreatifitas siswa. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Aning Riyanti:

> Dengan adanya penggunaan media seperti ini,meskipun sebagian siswa tidak sepenuhnya konsen terhadap slide namun mereka masih mendapatkan informasi dari guru,ataupun sebaliknya ketika mereka fokus terhadap slide dan kurang mendengarkan guru,mereka tetap mendapatkan informasi. Selain itu tampilan video membuat pembelajaran lebih komunikatif dan memberikan peluang bagi guru dan siswa untuk mengembangkan proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan dan penuh informasi (pengalaman serta pengetahuan baru).[18]

Dari uraian ini dapat dikatakan bahwa ketika penggunaan media pembelajaran *audio visual video* dalam pembelajaran mampu meningkatkan fungsi dari indera.

---

[17] Ria Arta, Wawancara tanggal 12 Desember 2015
[18] Wawancara dengan IBu Isrotin, tanggal 28 September 2015

5) Lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat

Penggunaan media pembelajaran *audio visual video* ini pasti sudah direncanakan sebelumnya, sehingga dalam berlangsungnya proses pembelajaran waktu yang dimanfaatkan oleh guru lebih dimaksimalkan untuk menjelaskan dan menjalin komunikasi guru dengan siswa. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh guru:

> Saya sebelum pembelajaran berlangsung pasti saya sudah mempersiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi, sehingga dari sini pemanfaatan waktu lebih maksimal, waktu yang biasa saya gunakan untuk mencatat dapat saya manfaatkan untuk menjelaskan dan berinteraksi dengan siswa.[19]

Penggunaan media pembelajaran *audio visual video* selain ada hal-hal yang mendukungnya juga ada hal-hal yang menghambat, di antaranya:

1) Kurangya keahlian guru dalam menggunakan media pembelajaran yaitu *audio visual video.*

Penyajian pelajaran dengan menggunakan *video* merupakan suatu keahlian guru yang bersangkutan, namun terkadang guru juga masih belum menguasainya sebagaimana yang telah dikatakan oleh guru:

> Saya dalam mengajar di kelas ini belum begitu memahami video sehingga untuk memudahkan saya dalam penyajian pelajaran saya meminta guru yang lain yang bisa mengerti tentang program *video* tersebut dan saya berusaha untuk belajar memahaminya.[20]

---

[19] Wawancara dengan Ibu Eko Sulistiya Rini, tanggal 28 September 2015
[20] Wawancara dengan Ibu Isrotin tanggal 14 Nopember 2015

2) Kurang maksimalnya anak dalam menangkap materi

Penyajian pelajaran dengan menggunakan *video* ini terkadang membuat beberapa siswa sulit untuk memahami pelajaran,sebagaimana yang telah dikatakan oleh guru: "Ketika saya menyajikan pelajaran dengan menggunakan *video* terkadang ada siswa yang sudah langsung paham namun ada juga yang belum memahaminya secara langsung, sehingga saya perlu menjelaskan kembali mengenai materi yang yang tengah dipelajari."[21]

2. Penerapan media audio visual film dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar

Penerapan media audio visual film dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan media audio visual film dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar

Perencanaan dalam proses pembelajaran sangat penting agar tujuan yang telah dibuat sesuai dengan perencanaan. Perencanaan penggunaan media audio visual film dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), rencana kegiatan semester, mempelajari

[21] Wawancara dengan Jami'atul Rosidah tanggal 28 September 2015

buku petunjuk penggunaan media dan menyiapkan peralatan media yang akan digunakan.

Observasi 4 Nopember 2015, peneliti datang ke lokasi penelitian melihat secara tidak sengaja, pada saat itu peneliti sedang berjalan ke ruang guru untuk menemui kepala PAUD, secara tidak sengaja melihat secara langsung bagaimana guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan besok dan guru tersebut meminta pertimbangan dengan kepala PAUD, agar semuanya berjalan dengan baik.[22] Perencanaan penggunaan media audio visual film dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dilakukan oleh guru tapi terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala PAUD yang mengungkapkan bahwa:

> "guru-guru disini setiap mau mengajar mesti menyusun RPPH dan merencanakan apa yang akan disampaikan oleh anak, sehingga semua telah terorganisir dengan baik. Guru mempersiapkan apa aja yang digunakan dalam mengajar, semua aktivitas guru saya sebagai kepala mengetahui rencana tersebut, sehingga nantinya tujuan perkembangan anak dapat tercapai dengan baik".[23]

Guru dalam mengajar memang harus semestinya menyusun hal-hal yang harus dipersiapkan menyusun seperti halnya menyusun RPPH dan guru memperiapkan media-media yang akan digunakan dalam mengajar, sehingga kualitas belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sehingga perkembangan anak dapat berkembang dengan maksimal. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru yang mengungkapkan bahwa:

---

[22] Observasi tanggal 4 Nopember 2015
[23] Wawancara dengan Bapak Masruhi, pada tanggal 28 September 2015

> "saya jika mau mengajar sudah menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam mengajar yaitu biasanya waktu liburan semester, semua saya susun saya persiapkan yaitu RPPH, terus media-media yang harus saya terapkan nanti dalam proses pembelajaran, semuanya saya persiapkan agar kualitas pembelajaran nanti dapat maksimal sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan baik sesuai perencanaan yang saya buat".[24]

Data tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan guru yang mengungkapkan bahwa:

> "guru sudah seharusnya mempersiapkan apa yang harus dilakukan dalam pembelajaran sebelum mengajar di kelas. Disini para guru sudah dianjurkan untuk menyusun rencana kegiatan harian dan hal-hal yang dibutuhkan saat mengajar, biar nanti anak tidak terlantar kemana-mana. Guru tinggal fokus mengelola anak dalam proses pembelajaran".[25]

Data tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru:

> "guru-guru disini setiap mau mengajar mesti menyusun RPPH dan merencanakan apa yang akan disampaikan oleh anak, sehingga semua telah terorganisir dengan baik. Guru memperiapkan apa aja yang digunakan dalam mengajar, semua aktivitas guru saya sebagai kepala mengetahui rencana tersebut, sehingga nantinya tujuan perkembangan anak dapat tercapai dengan baik".[26]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan media audio visual film dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar dapat dilakukan dengan jalan yaitu: 1) Mempersiapkan rencana kegiatan harian (RKH), 2) Rencana kegiatan semester, 2) Mempelajari buku petunjuk penggunaan media 3) Menyiapkan peralatan media yang akan digunakan.

---

[24] Wawancara dengan Ibu Eka Sulistya Rini, pada tanggal 28 September 2015
[25] Wawancara dengan Ibu Jami'atul Rosidah, pada tanggal 28 September 2015
[26] Wawancara dengan Ibu Isrotin, pada tanggal 28 September 2015

b. Penerapan media audio visual film dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar

Penerapan media audio visual film dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dilakukan dengan jalan yaitu guru memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan, guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai, guru menjelaskan materi pelajaran kepada anak selama proses pembelajaran berlangsung dan menghindari kejadia-kejadian yang dapat menganggu konsentrasi anak.

Observasi 24 Nopember 2015, saat itu peneliti sedang menuju ke ruang guru dan melewati sebuah ruang dimana disitu banyak sekali siswa yang duduk sedang melihat film , ternyata sedang dilaksanakan penerapan media audio visual film yang sangat menarik yaitu guru-gurunya kompak dalam proses belajar mengajar sehingga tidak ada anak yang berbicara sendiri dan bercanda dengan teman, semua anak konsentrasi dengan apa yang dia lihat di layar film .[27] Sebagaimana hasil wawancara dengan Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala PAUD yang mengungkapkan bahwa:

> "pelaksanaan penggunaan media audio visual khususnya film disini selalu melibatkan semua guru, sehingga ada kerjasama antara guru yang satu dengan yang lainnya, untuk membentuk tujuan yang sama yaitu mengembangkan kemampuan anak dalam segala bidang kognitif, afektif, psikomotoik dan social emosional anak".[28]

[27] Observasi tanggal 24 Nopember 2015
[28] Wawancara dengan Bapak Masruhi, pada tanggal 28 September 2015

Guru dalam mengajar pastinya mempersiapkan media yang akan digunakan yaitu media audio visual khususnya film . Penggunaan media ini melibatkan beberapa guru agar kualitas pembelajaran dapat maksimal dan pembelajaran berlangsung dengan baik. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru yang mengungkapkan bahwa:

> "ada kerjasama yang bagus disini dalam pelaksanaan penggunaan media audio visual khususnya film , guru kompak dalam pelaksanaannya maupun saat memastikan peralatan media sudah lengkap apa belum. Setelah peralatan siap guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai, menjelaskan materi yang akan dilihat dari film yang akan tayang dan menghindari kejadi-kejadian yang dapat menganggu konsentrasi siswa".[29]

Data tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan guru yang mengungkapkan bahwa:

> "disini guru kompak dalam segala hal, apalagi kalau masalah penggunaan media film , selalu ada kebersamaan baik dalam penyiapan peralatan media sampai dengan pelaksanaannya dari awal hingga akhir".[30]

Data tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru:

> "pelaksanaan penerapan media film biasanya dilakukan dari kelompok A dan kelompok B karena tujuannya sama yaitu mengembangkan kemampuan social emosional anak dan juga perkembangan yang lainnya, sehingga ada kekompakan diantara guru-guru dari mulai penerapan media dengan menjelaskan materi yang akan ditayangkan dan inti materinya sampai dengan menghindari kejadi-kejadian yang dapat menganggu konsentrasi anak. Semua terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya".[31]

---

[29] Wawancara dengan Ibu Eka Sulistya Rini, pada tanggal 28 Nopember 2015
[30] Wawancara dengan Ibu Jami'atul Rosidah, pada tanggal 28 Nopember 2015
[31] Wawancara dengan Ibu Isrotin, pada tanggal 18 Nopember 2015

Pelaksanaan penerapan media film biasanya dilakukan karena tujuannya sama yaitu mengembangkan kemampuan sosial emosional anak dan juga perkembangan yang lainnya, sehingga ada kekompakan diantara guru-guru dari mulai penerapan media dengan menjelaskan materi yang akan ditayangkan dan inti materinya sampai dengan menghindari kejadi-kejadian yang dapat menganggu konsentrasi anak. Semua terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi Penerapan media audio visual film dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar dilakukan dengan jalan yaitu: 1) Guru memastikan media dan semua peralatan telah lengkap siap digunakan, 2) Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai, sehingga anak dapat menggambarkan kira-kira apa yang nanti akan diterima dalam kisah film tersebut, 3) Guru menjelaskan materi pelajaran kepada anak selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga anak dapat lebih mengerti, memahami dan tertarik dalam mengikuti cerita dalam film tersebut. 4) Menghindari kejadian-kejadian yang dapat menganggu konsentrasi anak.

c. Faktor – faktor penghambat dan pendukung media audio visual film dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar.

Penerapan media audio visual film dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar memiliki faktor-faktor pendukung diantaranya yaitu:

1) Membantu memudahkan belajar bagi anak dan memudahkan mengajar bagi guru

Guru dalam pengajarannya dapat memanfaatkan berbagai media diantaranya media audio visual film , selain media ini memudahkan bagi anak juga memudahkan bagi guru. Sebagaimana yang dikatakan oleh guru:

> Dengan menggunakan media pembelajaran *film* ini lebih memudahkan saya dalam menyampaikan materi pelajaran, saya tinggal membuat slide-slide yang berisi tentang materi-materi pelajaran.[32]

Pernyataan senada juga disampaikan oleh Guru:

> Dalam proses pembelajaran ini penyampaian materi lebih mudah karena menggunakan media pembelajaran *film* , selain itu penyajiannya juga praktis dan menambah percaya diri.[33]

Pada waktu yang berlainan ketika penulis tengah berjalan di depan kelas bertemu dengan Karina Putri yang juga anak kelompok B, dimana anak itu juga mengatakan:

---

[32]Wawancara dengan Ibu Eka Sulistya Rini, pada tanggal 28 September 2015

[33] Wawancara dengan Ibu Jami'atul Rosidah, tanggal 19 Nopember 2015

> Saya lebih mudah menerima pelajaran dengan menggunakan media komputer yang menggunakan melihat film itu karena sayapun juga lebih mudah untuk mengingatnya mbak.[34]

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran *audio visual film* tidak hanya mempermudah guru dalam penyampaian materi pelajaran tetapi juga mempermudah anak dalam menerimanya.

2) Memberikan pengalaman lebih nyata

Penggunaan media pembelajaran *audio visual film* mampu menampilkan objek-objek yang sebenarnya, sebagaimana yang diungkapkan Bapak kepala paud dalam perbincangan yang santai:

> Media pembelajaran *audio visual film* digunakan tidak hanya memberikan kemudahan tetapi juga objek yang nyata dapat dipelajari dan sebagai alat bantu yang praktis dan menarik, hal itu baik bagi kegiatan belajar.[35]

Pernyataan senada juga diungkapkan oleh guru:

> Dengan menggunakan media pembelajaran seperti ini guru dan siswa dapat memiliki pengalaman yang baru dan nyata, dalam arti siswa dapat memahami materi dengan konsep yang nyata sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan mudah.[36]

Dari itulah dapat diketahui bahwa dengan penggunaan media pembelajaran *audio visual film* dapat memberikan pengalaman yang nyata, sehingga dapat dipelajari dan dijadikan pengalaman bagi guru maupun siswanya.

---

[34] Karina Putri , Wawancara tanggal 20 Nopember 2015
[35] Wawancara dengan Bapak Masruhi, tanggal 12 Desember 2015
[36] Wawancara dengan Ibu Jami'atul Rosidah, tanggal 28 September 2015

3) Menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar

Penggunaan media pembelajaran *audio visual film* dapat memudahkan Untuk pengajaran atau penyajian materi. Hal ini karena media pembelajaran tersebut lebih menarik dan terprogram,sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Masruhi: "Melalui media pembelajaran ini dapat disusun semenarik mungkin dan ditata sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam kegiatan belajar pendidikan agama Islam."[37]

Pada waktu yang berbeda penulis menemui salah seorang anak kelompok B tersebut mengatakan:

> Belajar dengan menggunakan media pembelajaran film sangatlah menarik dan saya suka karena dengan menggunakan film saya senang dan bisa ikut bernyanyi.[38]

Dari pernyataan-pernyataan tersebut di atas dapat diketahui bahwa dengan memanfaatkan penggunaan media pembelajaran *audio visual film* dapat menarik perhatian dan minat siswa, sehingga pembelajaran tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

4) Semua indera siswa dapat diaktifkan

Penggunaan media pembelajaran *audio visual film* dapat merangsang kreatifitas siswa. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Aning Riyanti:

---

[37] Wawancara dengan Bapak Masruhi, tanggal 12 Desember 2015
[38] Ria Arta, Wawancara tanggal 12 Desember 2015

> Dengan adanya penggunaan media seperti ini,meskipun sebagian siswa tidak sepenuhnya konsen terhadap slide namun mereka masih mendapatkan informasi dari guru,ataupun sebaliknya ketika mereka fokus terhadap slide dan kurang mendengarkan guru,mereka tetap mendapatkan informasi. Selain itu tampilan film membuat pembelajaran lebih komunikatif dan memberikan peluang bagi guru dan siswa untuk mengembangkan proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan dan penuh informasi (pengalaman serta pengetahuan baru).[39]

Dari uraian ini dapat dikatakan bahwa ketika penggunaan media pembelajaran *audio visual film* dalam pembelajaran mampu meningkatkan fungsi dari indera.

5) Lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat

Penggunaan media pembelajaran *audio visual film* ini pasti sudah direncanakan sebelumnya, sehingga dalam berlangsungnya proses pembelajaran waktu yang dimanfaatkan oleh guru lebih dimaksimalkan untuk menjelaskan dan menjalin komunikasi guru dengan siswa. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh guru:

> Saya sebelum pembelajaran berlangsung pasti saya sudah mempersiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi, sehingga dari sini pemanfaatan waktu lebih maksimal, waktu yang biasa saya gunakan untuk mencatat dapat saya manfaatkan untuk menjelaskan dan berinteraksi dengan siswa.[40]

Penggunaan media pembelajaran *audio visual film* selain ada hal-hal yang mendukungnya juga ada hal-hal yang menghambat, di antaranya:

---

[39] Wawancara dengan IBu Isrotin, tanggal 28 September 2015
[40] Wawancara dengan Ibu Eko Sulistiya Rini, tanggal 28 September 2015

1) Kurangya keahlian guru dalam menggunakan media pembelajaran yaitu *audio visual film* .

Penyajian pelajaran dengan menggunakan *film* merupakan suatu keahlian guru yang bersangkutan, namun terkadang guru juga masih belum menguasainya sebagaimana yang telah dikatakan oleh guru:

> Saya dalam mengajar di kelas ini belum begitu memahami film sehingga untuk memudahkan saya dalam penyajian pelajaran saya meminta guru yang lain yang bisa mengerti tentang program *film* tersebut dan saya berusaha untuk belajar memahaminya.[41]

2) Kurang maksimalnya anak dalam menangkap materi

Penyajian pelajaran dengan menggunakan *film* ini terkadang membuat beberapa siswa sulit untuk memahami pelajaran,sebagaimana yang telah dikatakan oleh guru: "Ketika saya menyajikan pelajaran dengan menggunakan *film* terkadang ada siswa yang sudah langsung paham namun ada juga yang belum memahaminya secara langsung, sehingga saya perlu menjelaskan kembali mengenai materi yang yang tengah dipelajari."[42]

[41] Wawancara dengan Ibu Isrotin tanggal 14 Nopember 2015
[42] Wawancara dengan Jami'atul Rosidah tanggal 28 September 2015

3. Penerapan media audio visual TV dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar

Penerapan media audio visual TV dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan media audio visual TV dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar

Perencanaan dalam proses pembelajaran sangat penting agar tujuan yang telah dibuat sesuai dengan perencanaan. Perencanaan penggunaan media audio visual TV dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), rencana kegiatan semester, mempelajari buku petunjuk penggunaan media dan menyiapkan peralatan media yang akan digunakan.

Observasi 4 Nopember 2015, peneliti datang ke lokasi penelitian melihat secara tidak sengaja, pada saat itu peneliti sedang berjalan ke ruang guru untuk menemui kepala PAUD, secara tidak sengaja melihat secara langsung bagaimana guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan besok dan guru tersebut meminta pertimbangan dengan kepala PAUD, agar semuanya berjalan dengan baik.[43] Perencanaan penggunaan media audio visual TV dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dilakukan oleh guru tapi terlebih dahulu

[43] Observasi tanggal 4 Nopember 2015

mempersiapkan perangkat pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala PAUD yang mengungkapkan bahwa:

> "guru-guru disini setiap mau mengajar mesti menyusun RPPH dan merencanakan apa yang akan disampaikan oleh anak, sehingga semua telah terorganisir dengan baik. Guru mempersiapkan apa aja yang digunakan dalam mengajar, semua aktivitas guru saya sebagai kepala mengetahui rencana tersebut, sehingga nantinya tujuan perkembangan anak dapat tercapai dengan baik".[44]

Guru dalam mengajar memang harus semestinya menyusun hal-hal yang harus dipersiapkan menyusun seperti halnya menyusun RPPH dan guru memperiapkan media-media yang akan digunakan dalam mengajar, sehingga kualitas belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sehingga perkembangan anak dapat berkembang dengan maksimal. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru yang mengungkapkan bahwa:

> "saya jika mau mengajar sudah menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam mengajar yaitu biasanya waktu liburan semester, semua saya susun saya persiapkan yaitu RPPH, terus media-media yang harus saya terapkan nanti dalam proses pembelajaran, semuanya saya persiapkan agar kualitas pembelajaran nanti dapat maksimal sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan baik sesuai perencanaan yang saya buat".[45]

Data tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan guru yang mengungkapkan bahwa:

> "guru sudah seharusnya mempersiapkan apa yang harus dilakukan dalam pembelajaran sebelum mengajar di kelas. Disini para guru sudah dianjurkan untuk menyusun rencana kegiatan harian dan hal-hal yang dibutuhkan saat mengajar, biar nanti anak tidak terlantar kemana-mana. Guru tinggal fokus mengelola anak dalam proses pembelajaran".[46]

---

[44] Wawancara dengan Bapak Masruhi, pada tanggal 28 September 2015
[45] Wawancara dengan Ibu Eka Sulistya Rini, pada tanggal 28 September 2015
[46] Wawancara dengan Ibu Jami'atul Rosidah, pada tanggal 28 September 2015

Data tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru:

> "guru-guru disini setiap mau mengajar mesti menyusun RPPH dan merencanakan apa yang akan disampaikan oleh anak, sehingga semua telah terorganisir dengan baik. Guru memperiapkan apa aja yang digunakan dalam mengajar, semua aktivitas guru saya sebagai kepala mengetahui rencana tersebut, sehingga nantinya tujuan perkembangan anak dapat tercapai dengan baik".[47]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan media audio visual TV dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar dapat dilakukan dengan jalan yaitu: 1) Mempersiapkan rencana kegiatan harian (RKH), 2) Rencana kegiatan semester, 2) Mempelajari buku petunjuk penggunaan media 3) Menyiapkan peralatan media yang akan digunakan.

b. Penerapan media audio visual TV dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar

Penerapan media audio visual TV dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dilakukan dengan jalan yaitu guru memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan, guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai, guru menjelaskan materi pelajaran kepada anak selama proses pembelajaran berlangsung dan menghindari kejadia-kejadian yang dapat menganggu konsentrasi anak.

Observasi 24 Nopember 2015, saat itu peneliti sedang menuju ke ruang guru dan melewati sebuah ruang dimana disitu banyak sekali siswa

[47] Wawancara dengan Ibu Isrotin, pada tanggal 28 September 2015

yang duduk sedang melihat TV , ternyata sedang dilaksanakan penerapan media audio visual TV yang sangat menarik yaitu guru-gurunya kompak dalam proses belajar mengajar sehingga tidak ada anak yang berbicara sendiri dan bercanda dengan teman, semua anak konsentrasi dengan apa yang dia lihat di layar TV .[48] Sebagaimana hasil wawancara dengan Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala PAUD yang mengungkapkan bahwa:

> "pelaksanaan penggunaan media audio visual khususnya TV disini selalu melibatkan semua guru, sehingga ada kerjasama antara guru yang satu dengan yang lainnya, untuk membentuk tujuan yang sama yaitu mengembangkan kemampuan anak dalam segala bidang kognitif, afektif, psikomotoik dan social emosional anak".[49]

Guru dalam mengajar pastinya mempersiapkan media yang akan digunakan yaitu media audio visual khususnya TV . Penggunaan media ini melibatkan beberapa guru agar kualitas pembelajaran dapat maksimal dan pembelajaran berlangsung dengan baik. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru yang mengungkapkan bahwa:

> "ada kerjasama yang bagus disini dalam pelaksanaan penggunaan media audio visual khususnya TV , guru kompak dalam pelaksanaannya maupun saat memastikan peralatan media sudah lengkap apa belum. Setelah peralatan siap guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai, menjelaskan materi yang akan dilihat dari TV yang akan tayang dan menghindari kejadi-kejadian yang dapat menganggu konsentrasi siswa".[50]

Data tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan guru yang mengungkapkan bahwa:

---

[48] Observasi tanggal 24 Nopember 2015
[49] Wawancara dengan Bapak Masruhi, pada tanggal 28 September 2015
[50] Wawancara dengan Ibu Eka Sulistya Rini, pada tanggal 28 Nopember 2015

> "disini guru kompak dalam segala hal, apalagi kalau masalah penggunaan media TV , selalu ada kebersamaan baik dalam penyiapan peralatan media sampai dengan pelaksanaannya dari awal hingga akhir".[51]

Data tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru:

> "pelaksanaan penerapan media TV biasanya dilakukan dari kelompok A dan kelompok B karena tujuannya sama yaitu mengembangkan kemampuan social emosional anak dan juga perkembangan yang lainnya, sehingga ada kekompakan diantara guru-guru dari mulai penerapan media dengan menjelaskan materi yang akan ditayangkan dan inti materinya sampai dengan menghindari kejadi-kejadian yang dapat menganggu konsentrasi anak. Semua terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya".[52]

Pelaksanaan penerapan media TV biasanya dilakukan karena tujuannya sama yaitu mengembangkan kemampuan sosial emosional anak dan juga perkembangan yang lainnya, sehingga ada kekompakan diantara guru-guru dari mulai penerapan media dengan menjelaskan materi yang akan ditayangkan dan inti materinya sampai dengan menghindari kejadi-kejadian yang dapat menganggu konsentrasi anak. Semua terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi Penerapan media audio visual TV dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar dilakukan dengan jalan yaitu: 1) Guru memastikan media dan semua peralatan telah lengkap siap digunakan, 2) Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai, sehingga anak

---

[51] Wawancara dengan Ibu Jami'atul Rosidah, pada tanggal 28 Nopember 2015
[52] Wawancara dengan Ibu Isrotin, pada tanggal 18 Nopember 2015

dapat menggambarkan kira-kira apa yang nanti akan diterima dalam kisah TV tersebut, 3) Guru menjelaskan materi pelajaran kepada anak selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga anak dapat lebih mengerti, memahami dan tertarik dalam mengikuti cerita dalam TV tersebut. 4) Menghindari kejadian-kejadian yang dapat menganggu konsentrasi anak.

c. Faktor – faktor penghambat dan pendukung media audio visual TV dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar.

Penerapan media audio visual TV dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar memiliki faktor-faktor pendukung diantaranya yaitu:

1) Membantu memudahkan belajar bagi anak dan memudahkan mengajar bagi guru

Guru dalam pengajarannya dapat memanfaatkan berbagai media diantaranya media audio visual TV , selain media ini memudahkan bagi anak juga memudahkan bagi guru. Sebagaimana yang dikatakan oleh guru:

> Dengan menggunakan media pembelajaran *TV* ini lebih memudahkan saya dalam menyampaikan materi pelajaran, saya tinggal membuat slide-slide yang berisi tentang materi-materi pelajaran.[53]

Pernyataan senada juga disampaikan oleh Guru:

[53]Wawancara dengan Ibu Eka Sulistya Rini, pada tanggal 28 September 2015

> Dalam proses pembelajaran ini penyampaian materi lebih mudah karena menggunakan media pembelajaran *TV* , selain itu penyajiannya juga praktis dan menambah percaya diri.[54]

Pada waktu yang berlainan ketika penulis tengah berjalan di depan kelas bertemu dengan Karina Putri yang juga anak kelompok B, dimana anak itu juga mengatakan:

> Saya lebih mudah menerima pelajaran dengan menggunakan media komputer yang menggunakan melihat TV itu karena sayapun juga lebih mudah untuk mengingatnya mbak.[55]

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran *audio visual TV* tidak hanya mempermudah guru dalam penyampaian materi pelajaran tetapi juga mempermudah anak dalam menerimanya.

2) Memberikan pengalaman lebih nyata

Penggunaan media pembelajaran *audio visual TV* mampu menampilkan objek-objek yang sebenarnya, sebagaimana yang diungkapkan Bapak kepala paud dalam perbincangan yang santai:

> Media pembelajaran *audio visual TV* digunakan tidak hanya memberikan kemudahan tetapi juga objek yang nyata dapat dipelajari dan sebagai alat bantu yang praktis dan menarik, hal itu baik bagi kegiatan belajar.[56]

Pernyataan senada juga diungkapkan oleh guru:

> Dengan menggunakan media pembelajaran seperti ini guru dan siswa dapat memiliki pengalaman yang baru dan nyata, dalam arti siswa dapat memahami materi dengan konsep

---

[54] Wawancara dengan Ibu Jami'atul Rosidah, tanggal 19 Nopember 2015
[55] Karina Putri , Wawancara tanggal 20 Nopember 2015
[56] Wawancara dengan Bapak Masruhi, tanggal 12 Desember 2015

> yang nyata sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan mudah.[57]

Dari itulah dapat diketahui bahwa dengan penggunaan media pembelajaran *audio visual TV* dapat memberikan pengalaman yang nyata, sehingga dapat dipelajari dan dijadikan pengalaman bagi guru maupun siswanya.

3) Menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar

Penggunaan media pembelajaran *audio visual TV* dapat memudahkan Untuk pengajaran atau penyajian materi. Hal ini karena media pembelajaran tersebut lebih menarik dan terprogram,sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Masruhi: "Melalui media pembelajaran ini dapat disusun semenarik mungkin dan ditata sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam kegiatan belajar pendidikan agama Islam."[58]

Pada waktu yang berbeda penulis menemui salah seorang anak kelompok B tersebut mengatakan:

> Belajar dengan menggunakan media pembelajaran TV sangatlah menarik dan saya suka karena dengan menggunakan TV saya senang dan bisa ikut bernyanyi.[59]

Dari pernyataan-pernyataan tersebut di atas dapat diketahui bahwa dengan memanfaatkan penggunaan media pembelajaran *audio visual TV* dapat menarik perhatian dan minat siswa,

---

[57] Wawancara dengan Ibu Jami'atul Rosidah, tanggal 28 September 2015
[58] Wawancara dengan Bapak Masruhi, tanggal 12 Desember 2015
[59] Ria Arta, Wawancara tanggal 12 Desember 2015

sehingga pembelajaran tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

4) Semua indera siswa dapat diaktifkan

Penggunaan media pembelajaran *audio visual TV* dapat merangsang kreatifitas siswa. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Aning Riyanti:

> Dengan adanya penggunaan media seperti ini,meskipun sebagian siswa tidak sepenuhnya konsen terhadap slide namun mereka masih mendapatkan informasi dari guru,ataupun sebaliknya ketika mereka fokus terhadap slide dan kurang mendengarkan guru,mereka tetap mendapatkan informasi. Selain itu tampilan TV membuat pembelajaran lebih komunikatif dan memberikan peluang bagi guru dan siswa untuk mengembangkan proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan dan penuh informasi (pengalaman serta pengetahuan baru).[60]

Dari uraian ini dapat dikatakan bahwa ketika penggunaan media pembelajaran *audio visual TV* dalam pembelajaran mampu meningkatkan fungsi dari indera.

5) Lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat

Penggunaan media pembelajaran *audio visual TV* ini pasti sudah direncanakan sebelumnya, sehingga dalam berlangsungnya proses pembelajaran waktu yang dimanfaatkan oleh guru lebih dimaksimalkan untuk menjelaskan dan menjalin komunikasi guru dengan siswa. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh guru:

> Saya sebelum pembelajaran berlangsung pasti saya sudah mempersiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan

[60] Wawancara dengan IBu Isrotin, tanggal 28 September 2015

> materi, sehingga dari sini pemanfaatan waktu lebih maksimal, waktu yang biasa saya gunakan untuk mencatat dapat saya manfaatkan untuk menjelaskan dan berinteraksi dengan siswa.[61]

Penggunaan media pembelajaran *audio visual TV* selain ada hal-hal yang mendukungnya juga ada hal-hal yang menghambat, di antaranya:

1) Kurangya keahlian guru dalam menggunakan media pembelajaran yaitu *audio visual TV* .

   Penyajian pelajaran dengan menggunakan *TV* merupakan suatu keahlian guru yang bersangkutan, namun terkadang guru juga masih belum menguasainya sebagaimana yang telah dikatakan oleh guru:

   > Saya dalam mengajar di kelas ini belum begitu memahami TV sehingga untuk memudahkan saya dalam penyajian pelajaran saya meminta guru yang lain yang bisa mengerti tentang program *TV* tersebut dan saya berusaha untuk belajar memahaminya.[62]

2) Kurang maksimalnya anak dalam menangkap materi

   Penyajian pelajaran dengan menggunakan *TV* ini terkadang membuat beberapa siswa sulit untuk memahami pelajaran,sebagaimana yang telah dikatakan oleh guru: “Ketika saya menyajikan pelajaran dengan menggunakan *TV* terkadang ada siswa yang sudah langsung paham namun ada juga yang belum memahaminya secara langsung, sehingga saya perlu

[61] Wawancara dengan Ibu Eko Sulistiya Rini, tanggal 28 September 2015
[62] Wawancara dengan Ibu Isrotin tanggal 14 Nopember 2015

menjelaskan kembali mengenai materi yang yang tengah dipelajari."[63]

B. Temuan Penelitian

1. Perencanaan media audio visual video dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar

   Berdasarkan paparan data di atas temuan penelitiannya adalah Perencanaan dalam proses pembelajaran sangat penting agar tujuan yang telah dibuat sesuai dengan perencanaan. Perencanaan penggunaan media audio visual video dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan jalan yaitu:

   a. Mempersiapkan rencana kegiatan harian (RKH)

      Guru mempersiapkan perencanaan dengan lebih dahulu membuat rencana kegiatan harian (RKH) jauh-jauh sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung yaitu pada waktu liburan sekolah guru mempersiapkannya dengan semaksimal mungkin.

   b. Rencana kegiatan semester,

      Guru juga selain mempersiapkan RKH juga mempersiapkan rencana kegiatan semester yang mana disitu ada perencanaan dalam mengajar selama 1 semester sesuai dengan perkembangan kemampuan anak baik perkembangan kognitif, bahasa, berhitung, social emosional dan sebagainya.

[63] Wawancara dengan Jami'atul Rosidah tanggal 28 September 2015

c. Mempelajari buku petunjuk penggunaan media

Guru juga mempunyai buku pedoman dalam setiap penggunaan media pembelajaran, disitu ada cara-cara menggunakan media pembelajaran yang tepat sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

d. Menyiapkan peralatan media yang akan digunakan.

Guru sebelum menggunakan media dalam proses belajar mengajar, sebelumnya sudah menyiapkan peralatan media yang akan dipakai sehingga tidak ada istilah terburu-buru, semuanya dipersiapkan jauh-jauh sebelum media diterapkan.

2. Penerapan media audio visual video dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar

Penerapan media audio visual video dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dilakukan dengan jalan yaitu:

a. Guru memastikan media dan semua peralatan telah lengkap siap digunakan,

Guru sebelum meengoperasikan media terlebih dahulu memastikan media dan semua peralatan sudah lengkap apa belum, dan mengecek terlebih dahulu berfungsi apa tidak alat-alat tersebut, sehingga tidak menganggu pelaksanaan penggunaan media pembelajaran yang akan diterapkan.

b. Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai

Sebelum media pembelajaran audio visual khususnya video diterapkan, guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan dari video yang akan dilihat oleh anak, sehingga anak dapat menggambarkan kira-kira apa yang nanti akan diterima dalam kisah video tersebut.

c. Guru menjelaskan materi pelajaran kepada anak selama proses pembelajaran berlangsung

Guru mulai menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan dalam video, sehingga anak dapat lebih mengerti, memahami dan tertarik dalam mengikuti cerita dalam video tersebut.

d. Menghindari kejadian-kejadian yang dapat menganggu konsentrasi anak.

Guru mempunyai teknik tersendiri agar dapat terlindar dari suatu hal yang dapat menganggu konsentrasi anak saat proses penayangan video berlangsung, dengan jalan ketika anak mulai jenuh, guru memberikan arahan yang sesuai dengan kisah video, kemudian melanjutkan menayangkan kisah video tersebut.

3. Faktor – faktor penghambat dan pendukung media audio visual video dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar.

Penerapan media audio visual video dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar memiliki faktor-faktor pendukung diantaranya yaitu:

a. Membantu memudahkan belajar bagi anak dan memudahkan mengajar bagi guru

Guru dalam pengajarannya dapat memanfaatkan berbagai media diantaranya media audio visual video, selain media ini memudahkan bagi anak juga memudahkan bagi guru. Penggunaan media pembelajaran *audio visual video* tidak hanya mempermudah guru dalam penyampaian materi pelajaran tetapi juga mempermudah anak dalam menerimanya.

b. Memberikan pengalaman lebih nyata

Penggunaan media pembelajaran *audio visual video* mampu menampilkan objek-objek yang sebenarnya, dengan penggunaan media pembelajaran *audio visual video* dapat memberikan pengalaman yang nyata, sehingga dapat dipelajari dan dijadikan pengalaman bagi guru maupun siswanya.

c. Menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar

Penggunaan media pembelajaran *audio visual video* dapat memudahkan untuk pengajaran atau penyajian materi. Hal ini karena media pembelajaran tersebut lebih menarik dan terprogram, dengan memanfaatkan penggunaan media pembelajaran *audio visual video* dapat menarik perhatian dan minat siswa, sehingga pembelajaran tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Semua indera siswa dapat diaktifkan

Penggunaan media pembelajaran *audio visual video* dapat merangsang kreatifitas siswa. Penggunaan media pembelajaran *audio visual video* dalam pembelajaran mampu meningkatkan fungsi dari indera.

a. Lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat

Penggunaan media pembelajaran *audio visual video* ini pasti sudah direncanakan sebelumnya, sehingga dalam berlangsungnya proses pembelajaran waktu yang dimanfaatkan oleh guru lebih dimaksimalkan untuk menjelaskan dan menjalin komunikasi guru dengan siswa.

Penggunaan media pembelajaran *audio visual video* selain ada hal-hal yang mendukungnya juga ada hal-hal yang menghambat, di antaranya:

a. Kurangya keahlian guru dalam menggunakan media pembelajaran yaitu *audio visual video.*

Penyajian pelajaran dengan menggunakan *video* merupakan suatu keahlian guru yang bersangkutan, namun terkadang guru juga masih belum menguasainya.

b. Kurang maksimalnya anak dalam menangkap materi

Penyajian pelajaran dengan menggunakan *video* ini terkadang membuat beberapa siswa sulit untuk memahami pelajaran.

C. Pembahasan Penelitian

Penerapan media audio visual yaitu video, film dan TV dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan media audio visual dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar

   Berdasarkan paparan data di atas temuan penelitiannya adalah Perencanaan dalam proses pembelajaran sangat penting agar tujuan yang telah dibuat sesuai dengan perencanaan. Perencanaan penggunaan media audio visual video dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan jalan yaitu:

   a. Mempersiapkan rencana kegiatan harian (RKH)

      Guru mempersiapkan perencanaan dengan lebih dahulu membuat rencana kegiatan harian (RKH) jauh-jauh sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung yaitu pada waktu liburan sekolah guru mempersiapkannya dengan semaksimal mungkin.

   b. Rencana kegiatan semester,

      Guru juga selain mempersiapkan RKH juga mempersiapkan rencana kegiatan semester yang mana disitu ada perencanaan dalam mengajar selama 1 semester sesuai dengan perkembangan kemampuan anak baik perkembangan kognitif, bahasa, berhitung, social emosional dan sebagainya.

c. Mempelajari buku petunjuk penggunaan media

Guru juga mempunyai buku pedoman dalam setiap penggunaan media pembelajaran, disitu ada cara-cara menggunakan media pembelajaran yang tepat sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

d. Menyiapkan peralatan media yang akan digunakan.

Guru sebelum menggunakan media dalam proses belajar mengajar, sebelumnya sudah menyiapkan peralatan media yang akan dipakai sehingga tidak ada istilah terburu-buru, semuanya dipersiapkan jauh-jauh sebelum media diterapkan.

Berdasarkan temuan di atas hasil penelitian ini sesuai menurut Sumamor bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat persiapan yaitu (1) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, (2) mempelajari buku petunjuk penggunaan media, (3) menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan. Pendapat tersebut didukung sebagaimana menurut Sudirman N yang dikutip oleh Djamarah pemilihan media pengajaran dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

a. Tujuan pemilihan

Memilih media yang akan digunakan harus berdasarkan maksud dan tujuan pemilihan yang jelas. Apakah pemilihan media itu untuk pembelajaran, untuk informasi yang bersifat umum, ataukah untuk sekedar hiburan saja mengisi waktu kosong? Lebih spesifik lagi apakah untuk pengajaran kelompok atau pengajaran individual, apakah untuk sarana tertentu seperti anak TK, SD, SMP, SMU, tuna rungu dan sebagainya.

b. Karakteristik media

Memahami karakteristik berbagai media pengajaran merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki guru dalam kaitannya dengan keterampilan pemilihan media pengajaran. Di samping itu memberikan

kemungkinan pada guru untuk menggunakan berbagai jenis media pengajaran secara bervariasi.

c. Alternatif pilihan

Memilih pada hakikatnya adalah proses membuat keputusan dari berbagai alternatif pilihan. Guru bisa menentukan pilihan media mana yang akan digunakan apabila tersebut beberapa media yang dapat diperbandingkan.[64]

Sedangkan pemilihan media pengajaran sekurang-kurangnya dapat dipertimbangkan lima hal, yaitu:

a. Tingkat kecermatan representasi

b. Tingkat interaktif yang mampu ditimbulkannya

c. Tingkat kemampuan khusus yang dimilikinya

d. Tingkat motivasi yang mampu ditimbulkannya, dan

e. Tingkat biaya yang diperlukannya.[65]

Masalah pemilihan media menjadi rumit karena adanya kecenderungan pada sementara pengembangan pelajaran yang beranggapan bahwa pemilihan media adalah suatu fungsi yang terpisahkan dan berdiri sendiri, yang dilakukan di suatu saat tertentu dalam proses pengembangan pembelajaran.[66]

Dengan kriteria pemilihan media tersebut, guru dapat lebih mudah menggunakan media mana yang dianggap tepat untuk membantu mempermudah alat dan sumber pengajaran tidak bisa menggantikan guru sepenuhnya, artinya media tanpa guru suatu hal yang mustahil dapat

---

[64]Djamarah, *Strategi Belajar…*, hal. 144

[65]Muhaimin, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 152

[66]Ronald H. Anderson, *Pemilihan Dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hal. 5

meningkatkan kualitas pengajaran. Harus diingat, bahwa media adalah alat dan sarana untuk mencapai tujuan pengajaran, serta media bukanlah tujuan. Oleh sebab itu dengan berpedoman pada pemilihan media tersebut juga akan memperjelas pengertian bahwa tercapainya keberhasilan belajar siswa tidak tergantung pada modern atau mahalnya media yang digunakan. Namun ketepatan dalam pemilihan media amat berpengaruh terhadap pencapaian keberhasilan belajar siswa serta tujuan pengajaran.

2. Penerapan media audio visual dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar

Penerapan media audio visual video dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dilakukan dengan jalan yaitu:

a. Guru memastikan media dan semua peralatan telah lengkap siap digunakan,
b. Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai
c. Guru menjelaskan materi pelajaran kepada anak selama proses pembelajaran berlangsung
d. Menghindari kejadian-kejadian yang dapat menganggu konsentrasi anak.

Berdasarkan temuan di atas hasil penelitian ini sesuai menurut Hamalik mengemukakan:

> “Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa mpengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain membangkitkan motivasi dalam minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman menyajikan

data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan menafsirkan data, dan memadatkan informasi."[67]

Fungsi media dalam proses belajar selain sebagai penyaji stimulus (informasi, sikap, dan lain-lain) juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi, kecuali itu media mempunyai nilai-nilai praktis. Dengan penggunaan media maka kualitas proses belajar mengajar dapat berjalan dengan maksimal sesuai dengan harapan. Video sebagai media audio visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin popular dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta (kejadian atau peristiwa penting, berita) maupun fiktif, bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional.[68] Dengan penggunaan media audio visual video pada kelompok A dan kelompok B dengan tujuan yang sama yaitu mengembangkan kemampuan social emosional anak dan juga perkembangan yang lainnya, sehingga ada kekompakan diantara guru-guru dari mulai penerapan media dengan menjelaskan materi yang akan ditayangkan dan inti materinya sampai dengan menghindari kejadi-kejadian yang dapat menganggu konsentrasi anak. Semua terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya.

---

[67] Arsyad, *Media Pembelajaran…,*hal. 15. mengutip dari buku, Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 1989), hal. 45

[68] *Ibid.,* 78.

3. Faktor – faktor penghambat dan pendukung media audio visual dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di PAUD APIK Rejosari Wonodadi Blitar.

Penerapan media audio visual video dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar memiliki faktor-faktor pendukung diantaranya yaitu:

a. Membantu memudahkan belajar bagi anak dan memudahkan mengajar bagi guru

Guru dalam pengajarannya dapat memanfaatkan berbagai media diantaranya media audio visual, selain media ini memudahkan bagi anak juga memudahkan bagi guru. Penggunaan media pembelajaran *audio visual* tidak hanya mempermudah guru dalam penyampaian materi pelajaran tetapi juga mempermudah anak dalam menerimanya.

b. Memberikan pengalaman lebih nyata

Penggunaan media pembelajaran *audio visual* mampu menampilkan objek-objek yang sebenarnya, dengan penggunaan media pembelajaran *audio visual* dapat memberikan pengalaman yang nyata, sehingga dapat dipelajari dan dijadikan pengalaman bagi guru maupun siswanya.

c. Menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar

Penggunaan media pembelajaran *audio visual* dapat memudahkan untuk pengajaran atau penyajian materi. Hal ini

karena media pembelajaran tersebut lebih menarik dan terprogram, dengan memanfaatkan penggunaan media pembelajaran *audio visual* dapat menarik perhatian dan minat siswa, sehingga pembelajaran tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Semua indera siswa dapat diaktifkan

Penggunaan media pembelajaran *audio visual* dapat merangsang kreatifitas siswa. Penggunaan media pembelajaran *audio visual video* dalam pembelajaran mampu meningkatkan fungsi dari indera.

e. Lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat

Penggunaan media pembelajaran *audio visual video* ini pasti sudah direncanakan sebelumnya, sehingga dalam berlangsungnya proses pembelajaran waktu yang dimanfaatkan oleh guru lebih dimaksimalkan untuk menjelaskan dan menjalin komunikasi guru dengan siswa.

Penggunaan media pembelajaran *audio visual* selain ada hal-hal yang mendukungnya juga ada hal-hal yang menghambat, di antaranya:

a. Kurangya keahlian guru dalam menggunakan media pembelajaran yaitu *audio visual.*

Penyajian pelajaran dengan menggunakan *video* merupakan suatu keahlian guru yang bersangkutan, namun terkadang guru juga masih belum menguasainya.

b. Kurang maksimalnya anak dalam menangkap materi

Penyajian pelajaran dengan menggunakan ini terkadang membuat beberapa siswa sulit untuk memahami pelajaran.

Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas hasil penelitian ini sesuai menurut Sardiman bahwa media pembelajaran audio visual akan menggantikan kedudukan film, masing-masing maempunyai kelebihan dan keterbatasan sendri.

1) Dapat menarik perhatian untuk periode-periode yang singkat dari ringkasan luar lainnya.
2) Dengan alat perekam pita, video sejumlah besar penonton dapat memperoleh informasi dari ahli-ahli atau spesialis.
3) Demonstran yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga pada waktu mengajar guru bisa memusatkan perhatian pada penyajian.
4) Menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang.
5) Kamera TV bisa mengamati lebih dekat objek yang sedang bergerak.
6) Keras lemah suara yang ada bisa diatur dan bisa disesuaikan bila akan disisipkan komentar yang akan didengar.
7) Gambar proyeksi biasa di “beku” untuk diamati dengan seksama.

8) Ruangan tak perlu dijelaskan waktu penyajiannya.[69]

Hal-hal negatif yamg perlu diperhatikan sehubungan dengan penggunaan alat perekam pita video dalam proses belajar mengajar adalah:

1) Perhatian penonton sulit dikuasai, partisipasi mereka jarang dipraktekkan.
2) Sifat komunikatif yang bersifat satu arah harus diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain.
3) Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.
4) Memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks.[70]

[69] *Ibid*., 74-75
[70] *Ibid.*, 75